BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha lainnya. Pengadaan aset tetap harus sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap tidak akan sia-sia. Aset tetap adalah aset berwujud yang dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan, tidak dimaksut untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Apabila perusahaan memiliki harta berupa kendaraan, bangunan dan lain sebagainya yang nilainya material tetapi untuk tujuan dijual kembali maka harta tersebut tidak dapat digolongkan sebagai aset tetap.

Aset tetap akan digunakan dalam aktifitas operasional perusahaan.untuk mempermudah pengawasan terhadap aset tetap maka perlu dilakukan pengklasifikasian aset tetap dengan memperhatikan bahwa : 1) aset yang berumur atau masa pengunaannya terbatas, aset seperti ini tidak dilakukan penyusutan atas harga perolehannya karena manfaatnya tidak akan berkurang didalam menjalankan fungsinya selama jangka waktu yang tidak terbatas, 2) aset tetap yang umur atau masa kegunaannya terbatas dan dapat diganti dengan aset sejenis bila masa kegunaannya telah berakhir. Termasuk dalam kelompok aset ini antara lain bangunan, mesin, alat pabrik, kendaraan dan sebagainya, dan 3) aset tetap yang umur dan masa kegunaannya terbatas dan tidak dapat diganti dengan aset sejenis apabila masa kegunaannya terbatas dan tidak dapat diganti dengan aset

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sejenis apabila masa kegunannya telah habis, misalnya sumber lain seperti pertambangan. Maka harga perolehan aset sumber alam harus dialokasikan kepada sumber alam harus dialokasikan kepada periode sumber itu agar memberikan hasil.

Keberadaan aset tetap dalam perusahaan dinilai penting untuk aktivitas perusahaan, selain aset tetap biasanya lebih besar dibandingkan aset lainnya, sehingga diperlukan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum. Akuntansi aset tetap, meliputi perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, biaya setelah masa perolehan aset tetap dan penghapusan aset tetap serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

Aset tetap mempunyai sifat khusus yaitu dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Semua aset tetap kecuali tanah yang dipergunakan dalam jangka panjang, lambat laun nilai manfaatnya akan berkurang, sampai pada akhirnya aset tetap tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau habis masa ekonomisnya.

Aset tetap berwujud mempunyai bermacam bentuk antara lain : bangunan, tanah, mesin, alat-alat kendaraan, mebel dan lain-lain yang bisa diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing cara perolehan tersebut mempengaruhi besar kecilnya harga perolehan.

Perlakuan akuntansi aset tetap meliputi penetapan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap, penghapusan aset tetap dan penyajian aset tetap didalam laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Harga perolehan dari aset tetap meliputi semua pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan aset tetap tersebut sampai dalam keadaan siap untuk digunakan. Cara perolehan aset tetap dapat dilakukan dengan pembelian tunai, pembelian berdasarkan kontrak jangka panjang, pertukaran, pengeluaran surat-surat berharga, dibuat sendiri dan dari bantuan dan sumbangan.

Agar sejalan dengan prinsip akuntansi yang lazim, aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya. Harga perolehan meliputi semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aset tetap dan pengeluaran-pengeluaran lain sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan. Dengan demikian harga perolehan suatu aset tetap tidak hanya sebatas pada harga belinya saja tapi dengan seluruh biaya yang digunakan pada saat pengurusan aset tetap. Tetapi dalam mencatat harga perolehan aset yang diperoleh dari donasi hadiah dapat dilakukan penyimpangan dari prinsip harga perolehan tersebut.

Aset tetap telah digunakan akan mengalami penyusutan. Penyusutan atau depresiasi (*depreciation*) adalah adalah pengalokasikan harga perolehan (*cost*) aset berwujud pada beban dengan cara sistematik dan rasional kedalam periode-periode yang mengambil manfaat dari pengunaan aset tersebut. Untuk menghitung penyusutan aset tetap, dapat digunakan metode aktivitas (unit penggunaan atau produksi), metode garis lurus, metode saldo menurun yang terdiri atas jumlah angka tahunan.

Setelah aset tetap diperoleh, kemudian digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Akan terjadi pengeluaran-pengeluaran, seperti :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

biaya reparasi, biaya perawatan, penambahan dari bagian aktiva tetap tersebut, penggantian bagian tertentu dari aset tetap tersebut dan sebagainnya.

Pelepasan aset tetap (*disposal of plant assets*), aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, pada saat tertentu mungkin perusahaan akan melepaskan aset tetap tersebut. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara : 1) pembuangan aset tetap (*discarding of plant assets*), 2) penjualan aset tetap (*sales of plant assets*), 3) pertukaran aset tetap (*exchange of plant assets*).

Penyajian aset tetap di neraca agar tidak menyesatkan pemakainya harus disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan No.16 dalam Standar Akuntansi Keuangan, penyajian aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan dalam neraca sebesar nilai bukunya yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

PT. Diamond Raya Timber merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, kehutanan dan perdagangan. Pada saat ini kegiatan utama perusahaan adalah melakukan eksploitasi hasil hutan (logging). Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan adalah tanah, jalan utama, jalan cabang, jembatan, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, alat pengaangkutan, peralatan kantor.

Kebijakan dalam penentuan harga perolehan adalah harga faktur/beli tidak ditambahkan biaya-biaya lain sampai aset tersebut digunakan dalam operasional perusahaan. Hal ini terlihat dari perolehan aset tetap pada tanggal 27 April 2015 dimana perusahaan melakukan pembelian 1 unit mesin pemadam kebakaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seharga Rp. 6.925.000 (lampiran 11), perusahaan tidak memperhitungkan biaya lain yang harus dikeluarkan seperti biaya pengiriman 1 unit mesin pemadam kebakaran dari pekanbaru ke bagian gudang di senepis sebesar Rp. 2.000.000 (lampiran 12). Oleh perusahaan biaya tersebut dianggap sebagai biaya tahun berjalan. Perusahaan ini tidak memperhitungkan biaya ini sebagai penambah harga perolehan 1 unit mesin pemadam kebakaran.

Dalam menghitung besarnya penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus, dalam menghitung beban penyusutan perusahaan tidak memperhatikan bulan perolehan, penghitungan beban penyusutan dilakukan untuk satu tahun penuh. Dalam hal ini dapat dilihat pada pembelian 3 unit AC pada tanggal 25 september 2015 seharga Rp. 23.555.000 (lampiran 13). Oleh perusahaan dalam perincian beban penyusutan perhitungan tahun 2015, perusahaan ini menghitung beban penyusutan 3 unit AC tersebut sebesar Rp. 4.711.000 (Rp. 23.555.000 : 5) (lampiran 10). Perusahaan tidak memperhitungkan bulan perolehan aset tetap berupa 3 unit AC tersebut yakni dari tanggal 25 september 2015.

Kebijakan perusahaan terhadap pengeluaran setelah masa perolehan, perusahaan tidak membedakan antara pengeluaran modal (*capital expenditure*) dengan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Semua pengeluaran dikategorikan perusahaan sebagai peneluaran pendapatan (*revenue expenditure*) yang dicatat sebagai biaya pemeliharaan aset tetap. Dalam hal ini dapat dilihat berupa biaya perbaikan peralatan kerja yang terjadi pada tanggal 15 mei 2015 dimana dilakukan perbaikan peralatan kerja excavator dengan nilai Rp.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11.201.300 (lampiran 14) perbaikan ini relatif material dalam pemeliharaan aset tetap.

Dalam penyajian aset tetap pada neraca, sudah mencantumkan harga perolehan aset tetap perusahaan dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap perusahaan. Namun perusahaan masih menyajikan aset tetap yang nilai buku sudah habis dengan nilai nihil (lampiran 5 dan 10)

Berdasarkan dari uraian yang telah penulis kemukakan diatas sehubungan dengan aset tetap ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul : **"Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT.Diamond Raya Timber Di Pekanbaru"**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

"Bagaimana kesesuaian Akuntansi Aset Tetap yang diterapkan pada PT.Diamond Raya Timber di Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuain penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Diamond Raya Timber di Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, Menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam hal perlakuan akuntansi aset tetap.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan berupa pemikiran untuk perbaikan sistem akuntansi yang diharapkan perusahaan
3. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Pembahasan yang penulis lakukan dalam proposal ini terdiri dari BAB I sampai dengan BAB VI dan setiap urutan dirinci sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang judul yang akan diteliti, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian diadakan penelitian tersebut, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini berisi landasan-landasan teoritis yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah, kerangka pemikiran dan model penelitian yang pada akhirnya melahirkan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menyajikan metodologi penelitian yang terdiri dari sifat dan lokasi penelitian, jenis sumber data, identifikasi dan pengukuran variabel serta metode statistik yang digunakan untuk menganalisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menggambarkan mengenai sejarah ringkas berdirinya perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil penelitian pada PT. Diamond Raya Timber Pekanbaru dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini, akan dikemukakan berbagai kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :